



SARANA LALU LINTAS

Semua APILL Bakal Pakai ATCS

JOGJA—Secara bertahap lampu lalu lintas atau Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL) di beberapa persimpangan jalan besar Jogja bakal dilengkapi dengan *area traffic control system* (ATCS).

Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Lalu Lintas Dishub Kota Jogja, Windarto mengatakan di tahap awal, ATCS akan dipasang di dua titik, yakni Simpang Empat Jetis atau simpang empat utara kantor *Harian Jogja* dan Simpang Pingit. Pertimbangan pemasangan ATCS di dua titik itu kata dia, lantaran kedua persimpangan itu kerap sesak dengan kendaraan.

Dia mengatakan APILL di Simpang Pingit, saat ini masih dalam tahap uji coba penggunaan alat pendeteksi kesenjangan jarak antar kendaraan (*gap detector*). Apabila lampu menyala hijau dan jarak antarkendaraan berada dalam hitungan di atas empat detik, maka lampu akan menyala merah.

Adanya pemasangan ATCS pada APILL, dapat membantu memecah kepadatan kendaraan. Dia memperkirakan pengadaan ATCS dilakukan pada triwulan kedua 2019. "Kalau saat ini masih dalam tahap perencanaan," kata dia, Sabtu (9/2).

Kepala Bidang Lalu Lintas Dishub Kota Jogja, Zandaru Budi mengatakan pemasangan ATCS di beberapa titik, akan berkoordinasi dengan Dishub DIY lantaran beberapa ATCS merupakan milik Dishub DIY terpasang pada APILL di wilayah Kota Jogja. Begitu juga dengan perbaikan ATCS yang sudah tidak berfungsi optimal.

"Tahu sendiri, kalau lewat simpang Pingit, itu lama sekali [durasi lampu menyala merah], ada banyak keluhan dari masyarakat, jadi kami ganti pakai ATCS," kata dia.

Selain pemasangan ATCS, dilakukan pula peremajaan pada komponen pada APILL. Antara lain sisi terang lampu, menjaga keawetan baterai. Termasuk pula membersihkan coret-coretan, stiker. Pembaruan dan upaya-upaya tersebut kata dia, pada intinya bertujuan membuat pengendara dan pengguna jalan semakin nyaman saat berkendara dan melintas di jalanan Kota Jogja.

"Sesungguhnya pembersihan kami lakukan setiap hari. Apalagi sekarang ini, kami juga semakin disibukkan dengan gambar calon legislatif yang terpasang pada APILL dan rambu. Yang paling menjengkelkan itu tempelan stiker telat bulan," ucap dia.

Selain pemeliharaan dan perawatan APILL, dilakukan juga pengadaan rambu, serta sarana dan prasarana lain. Untuk itu, Dishub Kota Jogja telah menganggarkan sebesar Rp3,6 miliar yang dialokasikan untuk mendukung sarana prasarana lalu lintas. "Kalau total anggaran yang berada di pos Bidang Lalu Lintas Dishub Kota Jogja adalah Rp4,6 miliar," ucap dia. (11 Februari)

ATCS UNTUK LALU LINTAS YANG LEBIH TERTATA

Apa itu ATCS?

Suatu sistem pengendalian lalu lintas berbasis teknologi informasi pada suatu kawasan yang bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja jaringan jalan melalui optimasi dan koordinasi pengaturan lampu lalu lintas di setiap persimpangan.

Sistem Utama Pengoperasian

- 1. Server, work station**
Sebagai pusat operasional untuk memonitor dan mengontrol kondisi lalu lintas dari seluruh persimpangan dalam satu area.
- 2. Wall map**
Penyedia informasi status dan kondisi dari local controller (pengontrol persimpangan).
- 3. Local controller**
Piranti pengontrol di persimpangan.
- 4. Video Surveillance (CCTV)**
Kamera untuk memantau dinamika arus lalu lintas.
- 5. Vehicle Detector**
Penggabungan ATCS dengan sistem informasi



lainnya sehingga data yang didapat dapat diolah untuk kepentingan lebih luas seperti informasi pada *variable message sign* (VMS), informasi insiden dan kemacetan untuk pengguna jalan dan penyediaan *streaming CCTV*.

Duaah dari berbagai sumber

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005